

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam dunia pendidikan, manajemen merupakan hal penting dalam peningkatan suatu pendidikan. Karena dengan adanya manajemen yang baik dalam lembaga pendidikan, akan memudahkan dan memaksimalkan pencapaian suatu tujuan. Seperti sekolah/lembaga yang melaksanakan kegiatan atau program, tentu membutuhkan manajemen yang terstruktur untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Manajemen mempunyai beberapa fungsi yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian/evaluasi. Beberapa fungsi manajemen itu harus diterapkan untuk mengetahui langkah awal program yang diadakan seperti apa, pelaksanaannya bagaimana, serta mengetahui hasilnya.

Suatu lembaga pendidikan pasti mempunyai program, salah satunya di SMK Miftahul Qulub yang menerapkan program produk kreatif/kewirausahaan. Dalam dunia pendidikan, kewirausahaan bukan suatu hal yang mudah karena selain fokus terhadap mata pelajaran kewirausahaan sendiri, guru dan peserta didik juga memerlukan praktik serta memiliki kemampuan/keahlian dalam berwirausaha. Program kewirausahaan antara lain yaitu untuk meningkatkan jiwa kreatif siswa dalam berwirausaha secara mandiri.

Adanya program wirausaha dapat memberikan timbal balik antara sekolah dan siswa. Artinya sekolah mampu memanfaatkan manajemen

sebaik mungkin guna mencapai tujuan, menciptakan inovasi, menumbuhkan hasil yang lebih baik, mampu mencetak siswa untuk bisa mandiri dalam berwirausaha, memberikan pengetahuan serta keterampilan baru terhadap siswa.

Di Sekolah Menengah Kejuruan ada mata pelajaran kewirausahaan yang dapat membekali siswanya dengan ilmu dan nilai-nilai kewirausahaan guna menjadi seseorang yang mandiri, kreatif dan inovatif serta berguna untuk masyarakat. Mata pelajaran kewirausahaan dijadikan celah dan kesempatan bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pola pikirnya.

Wirausahawan mempunyai jiwa kepemimpinan. Suryana menyatakan bahwa “orang-orang yang memiliki jiwa dan sikap kewirausahaan yaitu percaya diri, berinisiatif, memiliki motif berprestasi, memiliki jiwa kepemimpinan dan suka tantangan”.¹ Wirausahawan pasti memiliki kemampuan, ide yang berbeda untuk saling berbaur dan bertukar pikiran dalam menciptakan sesuatu yang baru untuk meningkatkan keterampilannya.

Dalam Al-Qur'an Allah SWT telah berfirman bahwa setiap manusia harus memahami bekerja itu sangat luas dan bisa dimaknai dengan entrepreneur atau berwirausaha, karena bekerja bagian dari realitas keimanan seseorang kepada Allah SWT, seperti yang tertuang dalam firman Allah Q.S At-Taubah ayat 105.

¹ Ni Made Suriani, *Entrepreneurs* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 25-26.

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَالَمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “Bekerjalah kalian, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang beriman akan memperhatikan semua pekerjaan kalian itu, dan kalian akan dikembalikan hanya kepada Allah Yang Maha Mengetahui segala apa-apa yang tidak Nampak dan yang nyata, kemudian diberitakan kepada kalian apa-apa yang telah kalian lakukan”.²

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa kaitannya dengan entrepreneurship yaitu Allah mengisyaratkan kepada manusia untuk bekerja dengan sungguh-sungguh dan meyakini usaha yang dilakukan, karena Allah akan memperhatikan dan membalas kerja kerasnya sesuai dengan usaha yang telah dilakukan hamba-Nya.

Keterampilan sangat penting dan diperlukan untuk mempertahankan kualitas sekolah dan kewirausahaan. Selain itu, keterampilan wirausaha yang dilakukan di sekolah adalah bentuk pelatihan wirausaha secara praktis dalam proses pendidikan atau pembelajaran.³ Terdapat pendapat bahwa “keterampilan wirausaha adalah keberhasilan seorang wirausaha dalam mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya dengan baik secara ilmu pengetahuan yang di implementasikan secara tepat dan kualitas

² Q.S At-Taubah ayat 105.

³ Widia Riska Wahyuni dan Wiji Hidayati, “Peran Sekolah dalam Membentuk Keterampilan Wirausaha Berbasis Tauhid di SD Entrepreneur Muslim Alif-A Piyungan Bantul Yogyakarta, “*Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, No. 2 (November, 2017): 365, <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/manageria/article/view/164>.

individu melaksanakan kegiatan berwirausaha”.⁴ Keterampilan berwirausaha bukan hanya memerlukan materi dan teori saja, tetapi juga memerlukan praktik.

Di SMK Miftahul Qulub kegiatan sehari-harinya lebih banyak praktik dibandingkan materi. Salah satu bentuk praktik itu merupakan program SMK Mini, yang kegiatannya membuat berbagai macam souvenir. Dengan program kewirausahaan siswa bisa belajar bagaimana menciptakan produk baru, menciptakan inovasi dan mengasah kembali ilmu pengetahuan yang telah di dapat selama belajar tentang kewirausahaan. Program tersebut menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan menjadi suatu pembelajaran penting dalam mengembangkan bidang ekonomi dan pendidikan.⁵

Hadi Suwono sebagai kepala sekolah SMK Miftahul Qulub sudah berhasil menciptakan inovasi baru yaitu mengikutsertakan siswa dalam ajang lomba kompetensi tingkat Kabupaten yang berhasil meraih Juara II, serta mengirim siswa pada dudi-dudi yang tersebar di wilayah Madura-Surabaya dengan tujuan untuk memperluas jaringan agar nanti setelah lulus bisa lebih luas mencari lapangan kerja. Sebagaimana pernyataan dari kepala

⁴ Keke Arnesia Iskandar dan Arief Syah Safrianto, “Pengaruh Keterampilan Wirausaha dan Pengalaman Usaha terhadap Keberhasilan Kewirausahaan,” *Jurnal Ekonomi dan Industri* 1, No. 21 (Januari-April, 2020): 16, <https://ojs.ekonomi-unkris.ac.id/index.php/JEI/article/view/403>.

⁵ Nila Krisnawati, Esa Mbouw dan Sumini Salem, “Meningkatkan Keterampilan Wirausaha Siswa Sekolah Menengah Melalui Pelatihan Bisnis Simulasi di Wilayah Jakarta dan Tangerang,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, No. 2 (November, 2021): 156, <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/parahita/article/view/2573>.

sekolah SMK Miftahul Qulub mengenai prinsip yang selalu dilontarkan kepada siswa-siswinya, sebagai berikut:

“Kalian berada di lembaga pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan dibawah naungan Pondok Pesantren, jadi kalian harus menjaga dan mengedepankan akhlak kalian. Kemudian yang sudah berada pada masing-masing bidang harus benar-benar memahami, melaksanakan dan mempraktikkan hasil dari bidang yang telah kalian lakukan. Sehingga yang saya harapkan ketika kalian lulus dari Sekolah Menengah Kejuruan bukan hanya fokus untuk kuliah saja, akan tetapi bisa menciptakan lapangan kerja. Ciptakanlah lapangan kerja, kalau tidak bisa silahkan ikuti dudi-dudi yang lain, yang sudah kalian tempatkan waktu praktik kelas XI”.⁶

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa SMK Miftahul Qulub mengedepankan *akhlakul karimah*, keterampilan dalam berwirausaha serta menemukan ide baru. Kepala sekolah SMK Miftahul Qulub mendidik siswanya untuk mempunyai keahlian khusus dan mempunyai jiwa entrepreneur yang pada akhirnya setelah lulus sekolah diharapkan bisa membuka lapangan kerja sendiri atau berwirausaha. Selain program SMK Mini, di SMK Miftahul Qulub juga terdapat keahlian lainnya seperti desain grafis. Akan tetapi hanya program SMK Mini itu yang berjalan, banyak peminatnya serta mendapatkan izin.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang kewirausahaan di sekolah dengan memberi judul “Manajemen Program “SMK Mini” dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Wirausaha Siswa di SMK Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan”

⁶ Hadi Suwono, Kepala Sekolah SMK Miftahul Qulub, *Wawancara Langsung* (22 Mei 2022)

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan program “SMK Mini” dalam upaya peningkatan keterampilan wirausaha siswa di SMK Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan?
2. Bagaimana pelaksanaan program “SMK Mini” dalam upaya peningkatan keterampilan wirausaha siswa di SMK Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan?
3. Bagaimana hasil dari adanya program “SMK Mini” dalam upaya peningkatan keterampilan wirausaha siswa di SMK Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan program “SMK Mini” dalam upaya peningkatan keterampilan wirausaha siswa di SMK Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan program “SMK Mini” dalam upaya peningkatan keterampilan wirausaha siswa di SMK Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.
3. Untuk mengetahui hasil dari adanya program “SMK Mini” dalam upaya peningkatan keterampilan wirausaha siswa di SMK Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yaitu mempunyai dua manfaat seperti berikut:

1. Secara *Teoritis*

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebagai media untuk mempertajam bakat siswa terhadap program kewirausahaan yang berkaitan dengan tema yaitu Manajemen Program SMK Mini dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Siswa. Serta dapat menghasilkan teori untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengembangkan kewirausahaan.

2. Secara *Praktis*

- a. Bagi SMK Miftahul Qulub

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan dan menjadi sumbang pemikiran baru tentang manajemen program “SMK Mini” dalam upaya peningkatan keterampilan wirausaha siswa di SMK Miftahul Qulub Pamekasan.

- b. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan dengan adanya penelitian tentang manajemen program SMK Mini untuk meningkatkan keterampilan wirausaha siswa di SMK Miftahul Qulub dapat memberikan kontribusi yang baik, sebagai implementasi, monitoring serta evaluasi terhadap program SMK Mini, sehingga nantinya bisa bermanfaat bagi lembaga pendidikan yang dinaunginya.

c. Bagi Siswa/i SMK Miftahul Qulub

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan dan informasi khususnya dalam program SMK Mini. Juga sebagai pembelajaran untuk selalu menciptakan keterampilan dalam berwirausaha serta menanamkan nilai-nilai kewirausahaan.

d. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini bisa dijadikan landasan mahasiswa dalam mengembangkan penelitian ini dan dijadikan referensi penting bagi perpustakaan IAIN Madura agar hasil penelitian ini dapat ditindak lanjuti oleh peneliti selanjutnya.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi inspirasi, referensi, perbandingan antar teori yang di dapat dari buku ajar dengan keadaan lapangan yang sesungguhnya, dan gambaran bagi peneliti selanjutnya serta bisa dikembangkan lebih sempurna.

E. Definisi Istilah

Ada beberapa istilah yang perlu didefinisikan agar pembaca memiliki pemahaman yang jelas dalam memahami istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Program SMK Mini adalah program kewirausahaan yang berasal dari Provinsi Jawa Timur yang dikhususkan kepada Sekolah Menengah Kejuruan yang berada dibawah naungan Yayasan/Pondok Pesantren.

Program SMK Mini mempunyai tujuan untuk meningkatkan *skill* siswa atau santri.

2. Keterampilan wirausaha merupakan kreativitas seorang wirausaha yang dapat menentukan keberhasilan dalam berwirausaha. Keterampilan itu dapat meningkatkan kemampuan dalam berwirausaha sehingga sangat berdampak terhadap keberhasilan usaha dan wirausahawan yang berhasil tentu mempunyai ide dan keterampilan yang dikuasai. Karena dengan keterampilan akan menciptakan dan meningkatkan sebuah perubahan terhadap program wirausaha yang dilaksanakan.
3. Siswa/peserta didik merupakan individu yang menerima pelajaran atau sebuah pendidikan dari suatu lembaga tertentu. Seperti siswa SMK Miftahul Qulub yang mengabdikan dirinya untuk belajar, mencari pengalaman sesuai dengan bakat, minat serta kemampuan mereka dalam pendidikan agar tumbuh berkembang dan memulai sebuah proses dari awal untuk merubah dirinya dengan ilmu pengetahuan.

Sehingga dari paparan tersebut dapat diartikan bahwa manajemen program SMK Mini adalah kegiatan yang melibatkan berbagai sumber daya manusia atau berbagai pihak untuk mengelola atau mengatur jalannya program kewirausahaan untuk mencapai tujuan yang akan dicapai.

F. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan penelusuran terhadap karya ilmiah atau hasil penelitian yang dilakukan oleh orang lain, dimana dalam hal ini dijadikan sebagai pedoman dan bahan pertimbangan terhadap penelitian

yang sudah ada dalam penyusunan skripsi ini. Berikut beberapa penelitian yang pernah dilakukan, antara lain yaitu:

1. Kholifah, Universitas Islam Negeri Walisongo, Skripsi, “Manajemen Pendidikan Kewirausahaan di Pondok Pesantren Al-Ma’rufiyah Semarang”. Dalam skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kewirausahaan di Pondok Pesantren Al-Ma’rufiyah. Perencanaan kewirausahaan yang terdapat di pondok pesantren ini terdiri dari koperasi, budidaya jamur dan pengisian air galon. Adanya kegiatan pendidikan kewirausahaan ini salah satunya untuk meningkatkan keterampilan para santri. Dalam penelitian ini juga dapat disimpulkan bahwa persamaan yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang ialah sama-sama membahas tentang bagaimana manajemen programnya dan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan wirausaha siswa/santri. Adapun perbedaannya adalah peneliti sekarang lebih memfokuskan pada satu program yang dilaksanakan dengan meliputi kepala sekolah, siswa dan guru, sedangkan yang dilakukan peneliti terdahulu di dalam skripsinya yaitu memfokuskan pada beberapa pelaksanaan diantaranya koperasi, budidaya jamur dan pengisian air ulang galon yang kegiatannya langsung diperintah oleh penanggung jawab masing-masing program.
2. Chaca Febri Ristiana, Universitas Islam Negeri Raden Intan, “Strategi Menumbuhkan Sikap *Entrepreneurship* di SMK Muhammadiyah Abung Semuli Lampung Utara”. Dalam Skripsi ini menjelaskan bahwa

kewirausahaan merupakan peranan penting untuk membentuk sikap entrepreneurship terhadap peserta didik. SMK Muhammadiyah Abung Semuli menerapkan salah satu strategi yaitu melatih kreativitas peserta didiknya dengan mengajarkan keterampilan. Dapat disimpulkan bahwa persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang ialah sama-sama menerapkan pendidikan kewirausahaan yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta didiknya. Perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah pada maksud yang akan diteliti. Peneliti pertama fokus pada strateginya, sedangkan peneliti yang sekarang lebih pada manajemennya.

3. Rindang Wiranti, Universitas Negeri Semarang, “Pengembangan Keterampilan Kewirausahaan melalui PROSMART (Program Sekolah Mustahik Entrepreneur Terpadu) di PKPU Semarang”. Dalam skripsi ini menjelaskan bahwa PKPU Semarang mengadakan PROSMAT (Program Sekolah Mustahik Entrepreneur Terpadu) untuk meningkatkan wawasan kewirausahaan siswa. Persamaan dalam penelitian ini, yaitu sama-sama membahas keterampilan kewirausahaan untuk meningkatkan kualitas sekolah/siswa dalam berwirausaha. Sedangkan perbedaan antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang adalah peneliti terdahulu membahas pengembangan keterampilan kewirausahaan melalui 3 program, maka peneliti yang sekarang membahas pengelolaan program kewirausahaan yang difokuskan pada satu program saja.